

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS IV SD NEGERI 2 POPO

**Fredy Humena<sup>1</sup>, Widdy H. F. Rorimpandey<sup>2</sup>, Risal M. Merentek<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan  
Psikologi Universitas Negeri Manado

Email: [fredihumena8@gmail.com](mailto:fredihumena8@gmail.com), [Widdyrorimpandey@unima.ac.id](mailto:Widdyrorimpandey@unima.ac.id),  
[risalmerentek@unima.ac.id](mailto:risalmerentek@unima.ac.id)

### **Abstract**

This research was conducted based on the results of observations carried out in class IV of SD Negeri 2 Poopo, it was found that in the learning process there was a lack of effort to develop students' thinking skills. Teachers still use lecture methods, questions and answers, and assignments, this causes the learning process to be unpleasant for students. It can be seen from students who only play with their deskmates and walk around in the classroom. To overcome the problems that occur, I use the Picture And Picture learning model. This research is a classroom action research. Data collection was carried out using direct observation techniques for the learning process and tests. Data obtained from the learning process are calculated using the learning completeness formula then multiplied by one hundred percent (100%). The learning outcomes obtained in cycle I were 61.5% and cycle II reached 91% in this case there was an increase in learning outcomes in social studies learning in class IV of SD Negeri 2 Poopo so that the implementation of the action can be said to be successful. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the Picture And Picture learning model can improve social studies learning outcomes in class IV of SD Negeri 2 Poopo, and it is recommended that teachers can apply the Picture And Picture learning model in the social studies teaching and learning process to improve student learning outcomes

**Keyword:** *Picture And Picture Learning Model, Learning Outcomes, Social Studies.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Poopo, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung kurang adanya usaha pengembangan kemampuan berpikir siswa. Guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang tidak menyenangkan kepada peserta didik. Terlihat dari siswa yang hanya bermain dengan teman sebangku dan berjalan-jalan di dalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saya menggunakan model pembelajaran Picture And Picture, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan langsung proses pembelajaran dan tes. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar kemudian dikalikan seratus persen (100%). Hasil belajar yang di peroleh pada siklus I yaitu 61,5% dan siklus II mencapai 91% dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Poopo sehingga pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Kelas IV SD Negeri 2 Poopo, dan disarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran Picture And Picture dalam proses belajar mengajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Picture And Picture, Hasil Belajar, IPS.*

## PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan, seluruh aspek mulai dari guru, siswa, orang tua, dan juga pemerintah memiliki peran masing-masing untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun aspek terpenting dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru dan siswa, dimana guru berperan sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2014: 6) kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan secara umum. Kurikulum digambarkan sebagai bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk peserta didiknya. Kurikulum di 2 pandang sebagai rencana pelajaran disuatu sekolah atau madrasah. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting, yang melaksanakan proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi, yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuannya untuk menjadi lebih baik. Sekolah dasar juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan peserta didik, dan kemudian mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang studi yang

membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya. Pendidikan IPS dikembangkan untuk peningkatan sumber daya manusia dan diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Dalam proses belajar mengajar IPS hendaknya seorang guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik serta melibatkan siswa secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, pendengaran, penglihatan, dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk peduli serta tanggap terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep esensial yang baik sehingga mempermudah mereka dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal nilai 75% (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Agar proses kegiatan belajar mengajar bisa tercapai apabila didukung dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini model pembelajaran yang di gunakan adalah Model Pembelajaran *Picture And Picture*, model pembelajaran ini sangat inovati, kreatif, aktif, dan menyenangkan. Menurut Suprijono dalam Huda (2014:236) "Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media pembelajarannya, yang mengharuskan siswa untuk memasang dan mengurutkan beberapa gambar dalam urutan yang logis". Model Pembelajaran *Picture And Picture* juga salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, seperti 3 menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *picture and picture* ini berbeda

dengan media gambar dimana picture and picture berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu juga menurut Fansury (2017:75) Model Pembelajaran Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran Picture and Picture, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

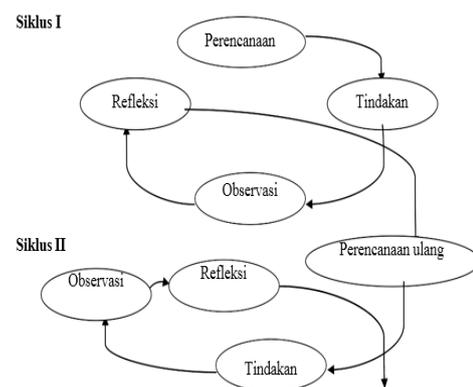
Berdasarkan observasi yang dilakukan Di Kelas IV SD Negeri 2 Poopo memiliki kegiatan belajar mengajar yang belum dapat dikatakan berjalan dengan baik atau tergolong rendah terutama keaktifan siswa yang sangat tidak konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Siswa kurang aktif dalam interaksi belajar mengajar sehingga ketika diberikan pertanyaan masih banyak siswa yang kesulitan menyusun kata-kata ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dapat dilihat dari 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, hanya 5 siswa yang dapat dikatakan mencapai KKM dikarenakan ke lima siswa tersebut selalu aktif di kelas dan ketika melakukan ujian harian pada saat itu hanya ke lima siswa ini yang dapat menjawab dengan benar sedangkan ke 15 siswa lainnya tidak menguasai materi

dan ketika melakukan ulangan harian siswa-siswa tersebut mendapatkan hasil yang kurang. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mencapai hasil belajar yang baik. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 2 Poopo. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar ips melalui model picture and picture di kelas IV SD Negeri 2 Poopo.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan Kemmis dan Taggart 15 (dalam Aqib Zainal, 2006 : 31) kemudian pada tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan/Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

### Gambar 1. Siklus Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Poopo, dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sedangkan data yang dikumpulkan melalui catatan observasi dan tes. Teknik

observasi digunakan untuk mendapatkan data partisipasi siswa pada setiap tahapan-tahapan penelitian. Tes ini dilakukan pada awal dan akhir, dan digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat penguasaan materi dari siswa.

Waktu penelitian : Bulan September pada semester I, Tahun ajaran 2023. Adapun tempat penelitian di SD Negeri 2 Poopo. Sekolah ini dipakai peneliti sebagai tempat penelitian karena untuk pembelajaran IPS guru belum pernah menggunakan Model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa yang meliputi produk, proses, dan psikomotor. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan penilaian 20 acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung jumlah proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah yang diperoleh dari proses belajar mengajar :

$$KB = T \text{ Tt} \times 100 \%$$

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian di ambil dari penggunaan model pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas IV SD Negeri 2 Poopo dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 September di semester 1 tahun 2023. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dua siklus secara terperinci 21 dan di uraikan berdasarkan langkah langkah siklus belajar. Adapun pembahasan hasil penelitian ini

berdasarkan pengumpulan data melalui tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, dengan menggunakan tahap-tahap, yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) refleksi.

### 1. SIKLUS I

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan konsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Poopo, untuk mengambil materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 lebih khusus muatan IPS untuk dikaji dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran picture and picture. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

#### b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran picture and picture terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### c. Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dapat di tentukan hasil tindakan pada siklus I melalui lembar observasi atau pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti dan hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan tindakan pada siklus I tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75% karena hanya mencapai 61,5%. Ketidak berhasilan ini disebabkan oleh karena media gambar yang ditampilkan oleh guru kepada siswa tidak menarik sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar, kemudian masih banyak siswa yang belum memahami mengenai materi Berbagai Pekerjaan dan sudah di buktikan ketika guru memberikan pertanyaan

kepada siswa yang lain mereka tidak bisa menjawab secara lisan didepan kelas. Hal ini juga disebabkan oleh masih ada siswa yang hanya bermain disaat proses pembelajaran berlangsung kemudian masih banyak siswa-siswa yang tertawa saat model pembelajaran ini diterapkan, sehingga tugas yang diberikan tidak dikerjakan dan diselesaikan dengan benar.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I, setelah dianalisis maka hasil yang didapat pada siklus I ini ketuntasan hanya mencapai 61,5%, dari 20 siswa yang ada di kelas IV, masih ada 12 orang siswa yang belum berhasil. Maka dalam hal ini belum memenuhi standar keberhasilan. Untuk itu peneliti melanjutkan kembali penelitian ini pada siklus II untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus I

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus pertama ini, peneliti dan guru kelas berusaha untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II. Upaya perbaikan dilakukan dan difokuskan pada fase-fase pembelajaran yang belum berhasil dilakukan sesuai dengan model pembelajaran picture and 26 picture, serta mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang pembelajaran.

### 2. Siklus II

Tindakan atau pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 29 september 2023, dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan pada siklus I, tetapi dalam pembelajaran harus sesuai dengan hal yang akan diperbaiki sehingga memperoleh hasil yang baik.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, namun pada siklus II ini lebih di fokuskan untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian maka yang menjadi catatan penting untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini adalah media gambar yang di tampilkan masih kurang menarik, kemudian siswa-siswa tidak fokus pada materi yang sedang di pelajari maupun pada model pembelajaran picture and picture yang digunakan. Pada tahap ini, tentunya peneliti membuat RPP yang materinya masih sama dengan siklus I namun evaluasinya berbeda yang disusun berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas dan kepala sekolah.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkahnya Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengikuti langkah-langkah kegiatan yang telah di susun sesuai dengan perencanaan sebelumnya yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### c. Tahap Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata tindakan yang dilakukan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini disebabkan peneliti telah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil pengamatan siswa tidak lagi mengalami hambatan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga berlangsung dengan baik, kemudian guru dan siswa dapat berinteraksi saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus II, setelah dianalisis maka hasil yang didapat pada siklus II ini ketuntasan mencapai 91%. Dari hasil yang diperoleh maka tujuan penelitian ini telah berhasil dengan nilai yang sangat memuaskan dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus yang selanjutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus II ini, dimana hasil

pencapaian pembelajaran sudah mencapai KKM atau standar yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPS di SD.

Hasil penelitian pada siklus I, kinerja peneliti dalam menerapkan model pembelajaran picture and picture masih belum maksimal yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu hanya mencapai 61,5% dari jumlah 20 siswa hanya 8 orang siswa saja yang berhasil mencapai KKM sedangkan 12 orang siswa masih belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena siswa lain cenderung bermain dan tidak fokus dalam proses belajar mengajar atau kurangnya konsentrasi dalam hal ini perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II ini, memperlihatkan kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran picture and picture sudah membaik sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh sudah maksimal yaitu mencapai 91% yang telah berhasil mencapai KKM. Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama dua siklus, menunjukkan kemajuan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menjelaskan kembali bagian materi peneliti juga memperhatikan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sampai siswa menunjukkan kemampuannya dan peningkatan hasil yang baik. Guru sudah memperhatikan langkah-langkah dari model pembelajaran picture and picture. Selanjutnya pembelajaran bisa berjalan baik mencapai tujuan pembelajaran. Dan masing-masing siswa berhasil menjawab

setiap pertanyaan dan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Poopo dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada Tema: Daerah Tempat Tinggalku Dengan Materi : Berbagai Pekerjaan dengan model pembelajaran picture and picture membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Fansury, H. A. (2017). Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP) FKIP Unismuh Makassar*, 4(1), 75-76.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani. (2014). *Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kata Pena.